

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronik yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup, atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Penatalaksanaan diabetes melitus salah satunya adalah dengan menggunakan suntikan/insulin. Penyuntikan insulin yang tidak tepat dapat mempengaruhi kontrol glikemik pasien diabetes melitus tipe 2, oleh karena itu edukasi penting untuk diberikan agar tercapainya kontrol glikemik pasien yang terkontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pemberian edukasi insulin terhadap kontrol glikemik pasien dengan diabetes melitus Tipe 2 di RSUD Cut Meutia. Penelitian ini melibatkan 70 responden dengan jenis penelitian *quasi* eksperimen dengan rancangan *one group pre test dan post test design*. Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden mayoritas berumur 46-55 tahun, berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai ibu rumah tangga, memiliki tingkat pendidikan menengah dengan lama menderita diabetes melitus responden mayoritas ≥ 5 tahun, dan jenis insulin yang digunakan mayoritas adalah insulin basal *long acting*. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pengguna insulin setelah edukasi yaitu dalam kategori baik dan mayoritas kontrol glikemik pasien berada pada kontrol glikemik yang tidak terkontrol. Berdasarkan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan pengetahuan sebelum diberikan edukasi, dengan kontrol glikemik adalah *p value* = 0,147 ($>0,05$), dan hubungan pengetahuan setelah diberikan edukasi, dengan kontrol glikemik adalah *p value* = 0,112 ($>0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara pemberian edukasi insulin terhadap kontrol glikemik pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di RSUD Cut Meutia.

Kata Kunci: lipohiperthropi, pengetahuan, penyuntikan

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin, or when the body cannot effectively use the insulin it produces. One of the management of diabetes mellitus is by using injections/insulin. Improper insulin injection can affect the glycemic control of patients with type 2 diabetes mellitus, therefore education is important to be provided in order to achieve controlled glycemic control of patients. The purpose of this study was to see the relationship between the provision of insulin education on glycemic control of patients with Type 2 diabetes mellitus at RSU Cut Meutia General. This study involved 70 respondents with the type of quasi-experimental research with one group pre test and post test design. The results of this study obtained the characteristics of the majority of respondents aged 46-55 years, female gender, working as a housewife, having a secondary education level with the majority of respondents suffering from $DM \geq 5$ years, and the type of insulin used by the majority is long acting basal insulin. This study showed an increase in the knowledge of insulin users after education, which was in the good category and the majority of patients' glycemic control was in uncontrolled glycemic control. Based on the Chi-Square test to determine the relationship between knowledge before education, with glycemic control is $p \text{ value} = 0.147 (>0.05)$, and the relationship between knowledge after education, with glycemic control is $p \text{ value} = 0.112 (>0.05)$. The conclusion of this study is that there is no relationship between the provision of insulin education on glycemic control of patients with type 2 diabetes mellitus at RSU Cut Meutia.

Keywords: *lipohypertrophy, knowledge, injectio*